

**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA
SISWA DITINJAU DARI MINAT SISWA**

Wahyudi*, Neng Nenden Mulyaningsih, Popi Purwanti
Universitas Indraprasta PGRI
* E-mail: wahyudi@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Oktober 2020
Disetujui November 2020
Dipublikasikan November 2020

Keywords:
*Perhatian Orang Tua, Prestasi
Belajar IPA, Minat Siswa*

Abstract

This study aims to determine the effect of parental attention on science learning achievement. Knowing the effect of student interest in learning achievement in Science. Knowing the effect of parental attention and student interest in learning together on the science learning achievement of class VII Mts students. Nurul Falah, Areman Depok. The method used in this study is a correlational survey method. The sample in this study was 30 students whose collection was determined based on random sampling techniques. With a description of the data for each variable, the tests carried out are normality and homogeneity tests. In this study, the hypothesis will be tested through statistical methods in the form of regression and correlation tests. Based on the partial regression test, it was obtained $t_{count} < t_{table}$, namely $01.81 < 2.052$, then H_0 was accepted and it was concluded that there was no significant effect of interest in learning (X2) on students' science learning achievement (Y).

How to Cite: Wahyudi, W., Mulyaningsih, N. N., & Purwanti, P. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa ditinjau dari Minat Siswa. *Schrödinger*, 1 (2): 127-136.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan formal yang tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa tetapi juga menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang luhur. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, keluargalah yang pertama ada (Munib, 2015).

Ada dua faktor yang mampu mempengaruhi pendidikan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Awalya, 2015). Perkembangan anak akan menjadi baik kalau faktor internal dan eksternal saling mendukung dan saling melengkapi, oleh karena itu harus ada asuhan yang terarah. Keterkaitan antara berbagai faktor sangat mendorong anak agar mampu berkembang ke arah yang lebih baik dan prestatif secara signifikan. Keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar siswa dan akan berdampak pada prestasi belajarnya (Slameto, 2015). Orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak, utamanya pada tahun-tahun awal kehidupan (Rifa'i dan Anni, 2015; Handayani, 2016).

Belajar merupakan sebuah proses perubahan kearah yang lebih baik seperti perubahan tingkah laku menjadi lebih baik, yang semula tidak tahu menjadi tahu (proses

penambahan wawasan dan pengalaman), pengembangan bakat, minat, dan keterampilan yang berlangsung sepanjang hayat (Slameto, 2010). Prestasi belajar adalah taraf keberhasilan proses belajar mengajar, suatu nilai yang menunjukkan kemampuan yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan siswa dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu (Syah, 2010; Purwanto, 2010).

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia (Palupi dkk, 2014). Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap (Nasution, 2014; Okyranida, 2019).

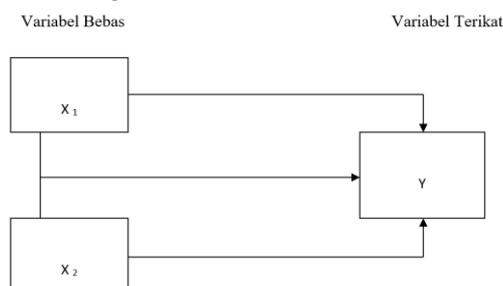
Berdasarkan observasi dan data yang diperoleh dari rata-rata nilai ujian akhir nasional (UAN) di Mts. Nurul Falah, Areman Depok dari tahun 2010-2013 nilainya masih sangat diprihatinkan dibawah KKM hanya mencapai 6,80 nilai rata- rata IPA. Dalam hal ini, nilai tersebut disebabkan oleh beberapa factor, baik dari luar maupun dalam diri siswa. Ini menjadikan suatu ketertarikan peneliti untuk mengetahui pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar IPA ditinjau dari minat belajar siswa.

Minat adalah perasaan senang terhadap sesuatu, dimana seseorang menaruh perhatian yang besar terhadap yang disukainya (Susanto, 2013). Minat itu sendiri biasanya timbul dari diri seseorang karena dirinya tertarik pada sesuatu hal (Bhakti & Astuti, 2018). Hal yang diminatinya akan dia kerjakan dengan perasaan senang dan sungguh-sungguh terlebih ditambah perhatian orang tuanya yang sangat mendukung anaknya untuk menyukai pelajaran IPA.

Dalam pendidikan formal, sangat diperlukan keseriusan siswa dalam belajar agar memperoleh ilmu dengan maksimal. Belajar bisa dilakukan dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun (Ningsih dan Nurrahmah, 2016). Namun tanpa disadari kita melupakan bahwa peran orang tua dalam kegiatan belajar sangat penting bukan hanya guru saja karena pendidikan anak pertama kali didapat dari keluarganya yaitu orangtuanya. Peran orangtua yang cuek dan kurang baik dapat mempengaruhi pola fikir anaknya (Nur, 2016; Sumiyati, 2017). Mereka cenderung menutup dirinya dan sulit untuk belajar. Kecenderungan ini berpengaruh pada minat anak, karena mereka akan merasa percuma menyukai pelajaran IPA jika orangtuanya tidak peduli dan memperhatikan dirinya. Terlebih anak yang masih menginjak taraf remaja.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Mts. Nurul Falah, Areman Depok pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya pada semester genap pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2014. Mts. Nurul Falah beralamat di Jl. Asrama Brimob Kampung Areman rt. 01/07 no. 89 Tugu Cimanggis kota Depok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei korelasional. Ada tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel perhatian orangtua, minat belajar siswa dan prestasi belajar IPA.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

- X₁ : Perhatian Orangtua
- X₂ : Minat Belajar Siswa
- Y : Prestasi Belajar IPA Siswa

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Menurut (Sugiyono, 2014). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa yang pengambilannya ditentukan berdasarkan teknik random sampling, yaitu mengambil sampel yang tergabung di dalam kelas VII MTs Nurul Falah Areman Depok.

Metode Pengumpulan Data, sesuai dengan variabel penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, ada tiga sumber data yang diperoleh untuk keperluan penelitian ini. Ketiga data tersebut, yaitu :

1. Data tentang perhatian orangtua yang diperoleh dari kuesioner atau angket.
2. Data tentang minat belajar siswa diperoleh melalui kuesioner atau angket.
3. Data prestasi belajar IPA siswa diperoleh dari dokumen di sekolah berupa nilai raport.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Pernyataan positif	Pernyataan Negatif
1	Perhatian orangtua dalam memberikan semangat dan mengontrol nilai anak	2,4,6,8,13,23	1,12,20
2	Kedekatan orangtua dengan anak	5,7,14,25,27,28	18,21,22,24,29,30
3	Perhatian orangtua terhadap alat yang dibutuhkan dalam belajar anak	10,11,16,26	3,17
4	Sangsi yang diberikan saat anak tidak maksimal dalam prestasi	9,19	15,

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel	Idikator	Butir Soal	
		Positif	Negatif
Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPA	Perasaan Terhadap Mata Pelajaran IPA	1,10,16,18	2,9,23,28,30
	Kesediaan Untuk Mempelajari Pelajaran IPA	4,5,11,15,17,22,24	3,25,29
	Kesadaran Terhadap Mata Pelajaran IPA	6,7,20,21,27	8,12,13,14,19,26

a. Teknik Pengujian Alat Ukur Instrumen Penelitian

1) Teknik Pengujian Validitas (kesahihan) Butir

Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,30 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang baik. Untuk menentukan butir angket valid atau tidaknya, selanjutnya nilai r_{hitung} diatas konsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan : butir angket dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Sugiyono, 2014).

2) Uji Reliabilitas (keterhandalan) Perangkat Soal

Untuk menentukan kesahihan butir digunakan taraf signifikan 5% untuk menguji satu pihak dengan pengertian suatu perangkat soal dinyatakan reliabel, jika koefisien korelasi diperoleh (R_{xy}) lebih atau sama (Sugiyono, 2014).

Untuk menentukan koefisien reliabilitas yang diperoleh memenuhi syarat atau tidak, membuat ketentuan sebagai berikut :

- a) Apabila R_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,7 berarti instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.
- b) Apabila R_{11} lebih kecil daripada 0,7 berarti instrumen tersebut dinyatakan belum memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Minat belajar siswa adalah skor atau nilai yang dicapai siswa dari hasil melalui pemberian angket sebagai instrumen kepada siswa yang terdiri dari 30 pernyataan dengan 5 alternatif jawaban positif dan negatif. Instrumen minat belajar disusun dalam bentuk angket objektif berdasarkan skala Likert.

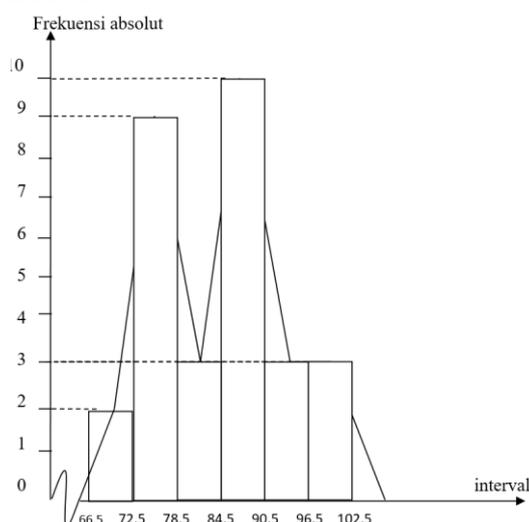
Dalam analisis deskriptif akan dilakukan teknik penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik poligon dan histogram untuk masing-masing variabel penelitian. Selain itu juga masing-masing kelompok data akan diolah dan dianalisis ukuran pemusatan dan letak seperti mean, modus, dan median serta ukuran simpangan seperti jangkauan, variansi dan simpangan baku.

Uji persyaratan analisis data digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan layak untuk dianalisis lebih lanjut atau tidak dengan menggunakan alat-alat statistik. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian normalitas dan homogenitas. Dalam penelitian ini hipotesis akan diuji melalui metode statistik berupa uji regresi dan korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Perhatian Orangtua

Berdasarkan hasil skor nilai perhatian orangtua yang diperoleh dari 30 orang responden pada kelompok sampel melalui instrumen pertanyaan berupa angket berisikan seputar perhatian orangtua dalam belajar siswa yang berisi 30 butir soal kuesioner, diperoleh data sebagai berikut:



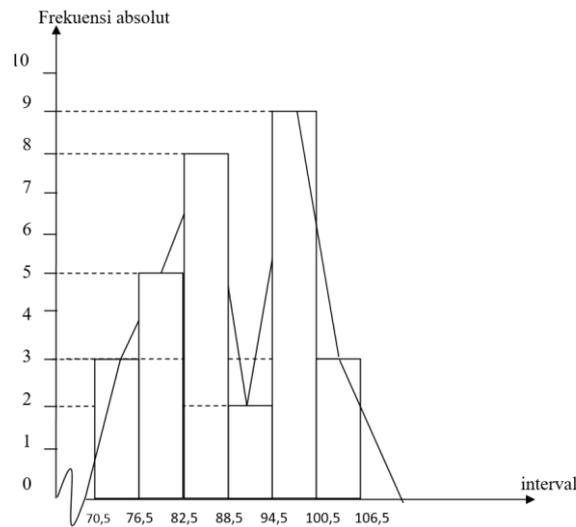
Gambar 2. Histogram Frekuensi Data Skor Perhatian Orangtua

Dari data hasil penelitian pada kelas survei memiliki nilai terendah 67 dan tertinggi 100, dengan rata-rata (\bar{X}) 83,63; modus (M_o) 87,5; median (M_e) 84,6; simpangan baku 8,96; dan variansi 80,37.

2. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil skor nilai minat belajar siswa yang diperoleh dari 30 orang responden pada kelompok sampel melalui instrumen pertanyaan berupa angket berisikan

seputar minat belajar siswa dalam belajar siswa yang berisi 30 butir soal kuesioner, diperoleh data sebagai berikut.

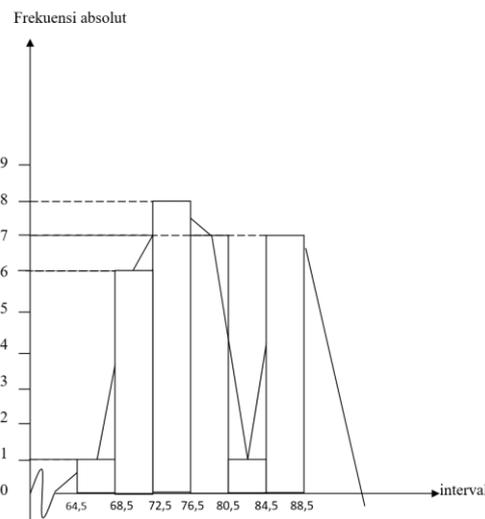


Gambar 3. Histogram Frekuensi Data Skor Minat Belajar Siswa

Dari data hasil penelitian pada kelas survei memiliki nilai terendah 71 dan tertinggi 105, dengan rata-rata (\bar{X}) 88,97; modus (M_o) 97,73; median (M_e) 84,75; simpangan baku 9,66; dan varians 93,41.

3. Deskripsi Data Skala Prestasi Belajar IPA Siswa

Dari hasil skor nilai prestasi belajar IPA siswa yang diperoleh dari sekolah yang berasal dari nilai raport semester genap pada 30 responden, diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Prestasi Belajar IPA Siswa

Dari data hasil penelitian pada kelas survei memiliki nilai terendah 65 dan tertinggi 86, dengan rata-rata (\bar{Y}) 77,36; modus (M_o) 75,17; median (M_e) 76,5; simpangan baku 5,90; dan varians 34,92.

4. Pengujian Persyaratan Data

a. Uji Normalitas Nilai Hasil Angket Perhatian Orangtua

Berdasarkan hasil analisis normalitas nilai hasil angket perhatian orangtua, Karena nilai $L_0 = 0,0925$ dan $L_{tabel} = L_{0,05(30)} = 0,161$ yang menunjukkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0

diterima pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Nilai Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis normalitas nilai hasil minat belajar siswa, Karena nilai $L_0 = 0,0731$ dan $L_{tabel} = L_{0,05(30)} = 0,161$ yang menunjukkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Nilai Prestasi Belajar IPA Siswa

Berdasarkan hasil analisis normalitas nilai prestasi IPA siswa, Karena nilai $L_0 = 0,1228$ dan $L_{tabel} = L_{0,05(30)} = 0,161$ yang menunjukkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

5. Uji Linieritas Regresi

a. Uji Linieritas untuk Variabel X_1 Terhadap Y

Berdasarkan perhitungan didapat $F_{hitung} = 0,50$ dan $F_{tabel} 2,98$, karena $F_{hitung} = 0,50 < F_{tabel} = 2,98$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi Y atas X_1 berpola linier.

Tabel 2. Ringkasan ANAVA Variabel Y atas X_1

Sumber Varians (SV)	Derajat Kebebasan(dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	180581	-		
Regresi (a)	1	179568,03	179568,03		
Regresi (b a)	1	15,44	15,44	0,50	2,98
Residu	28	997,53	33,62		
Tuna Cocok	19	513,36	27,01		
Kesalahan (error)	9	484,17	25,48		

Karena $F_{hitung} = 0,50 < F_{tabel} = 2,98$ maka H_0 diterima, dan disimpulkan model regresi berpola linier.

b. Uji Linieritas untuk Variabel X_2 Terhadap Y

Berdasarkan perhitungan didapat $F_{hitung} = 1,23$ dan $F_{tabel} 2,98$, karena $F_{hitung} = 1,23 < F_{tabel} = 2,98$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi Y atas X_1 berpola linier.

Tabel 3. Uji Linieritas Regresi

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	180581	-		
Regresi (a)	1	179568,03	179568,03		
Regresi (b a)	1	29,53	29,53	1,23	2,98
Residu	28	983,17	35,11		
Tuna Cocok	19	709,5	37,34		
Kesalahan (error)	9	273,67	30,40		

Karena $F_{hitung} = 1,23 < F_{tabel} = 2,98$ maka H_0 diterima, dan disimpulkan model regresi berpola linier.

6. Uji Hipotesis

Dalam penelitian hipotesis, penelitian akan diteliti melalui metode statistik berupa uji korelasi dan regresi. Adapun data yang diuji terdiri dari perhatian orangtua (X_1), minat belajar (X_2), dan prestasi belajar IPA siswa (Y). Kriteria pengujian (dengan tabel distribusi t):

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima

a. Koefisien Korelasi Y atas X_1

Koefisien korelasi antara perhatian orangtua (X_1) dengan prestasi belajar IPA (Y) sebesar 0,12 tergolong sangat rendah. Kontribusi perhatian orangtua dengan prestasi belajar IPA siswa sebesar 1,44%, sedangkan 98,56% keberadaan nilai prestasi belajar ditentukan oleh faktor (variabel) lain.

Harga t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2 = 30-2 = 28$ untuk uji dua pihak t_{tabel} adalah 2,048. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,64 < 2,048$ maka pengujian hipotesis menolak H_1 dan menerima H_0 dengan demikian disimpulkan tidak terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara perhatian orangtua (X_1) dengan prestasi belajar IPA siswa (Y).

b. Koefisien Korelasi Y atas X_2

Koefisien korelasi antara minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar IPA siswa (Y) sebesar 0,17 tergolong sangat lemah. Kontribusi minat belajar dan prestasi belajar IPA siswa hanya sebesar 2,89%, sedangkan 97,11% keberadaan nilai prestasi belajar IPA siswa ditentukan oleh faktor (variabel) lain.

Harga t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2 = 30-2 = 28$ untuk uji dua pihak t_{tabel} adalah 2,048. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,91 < 2,048$ maka pengujian hipotesis menolak H_1 dan menerima H_0 dengan demikian disimpulkan tidak terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar IPA siswa (Y).

c. Menghitung Koefisien Korelasi X_1 dan X_2

Dimana X_1 adalah variabel bebas (perhatian orangtua) dan X_2 adalah variabel bebas (minat belajar). Koefisien korelasi antara perhatian orangtua (X_1) dengan minat belajar (X_2) sebesar 0,98 tergolong kuat. Kontribusi perhatian orangtua dan minat belajar siswa sebesar 96,04%, sedangkan 3,96% keberadaan nilai prestasi belajar IPA siswa ditentukan oleh faktor (variabel) lain.

Harga t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2 = 30-2 = 28$ untuk uji dua pihak t_{tabel} adalah 2,048. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $27,26 > 2,048$, maka pengujian hipotesis menerima H_1 dan menolak H_0 dengan demikian disimpulkan terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara perhatian orangtua (X_1) dengan minat belajar siswa (X_2).

d. Koefisien Korelasi Ganda Y atas X_1 dan X_2 (R)

Dimana X_1 adalah variabel bebas (perhatian orangtua), X_2 adalah variabel bebas (minat belajar), dan Y adalah variabel terikat (prestasi belajar IPA siswa). Untuk mencari F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk_{pembilang} = 2$ dan $dk_{penyebut} = n-k = 30-2-1=37 = 3,35$

Koefisien korelasi secara bersama-sama antara perhatian orangtua (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar IPA siswa (Y) sebesar 0,30 tergolong sangat lemah, keberadaan prestasi belajar IPA dapat dijelaskan oleh variabel perhatian orangtua (X_1) dan minat belajar (X_2) sebesar 9%, sedangkan sisa sebesar 91% ditentukan oleh faktor lain.

Tingkat keberartian koefisien korelasi ganda diuji dengan uji F dan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,35 < 3,35$ pada taraf $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama tidak terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara perhatian orangtua (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar IPA siswa (Y).

7. Analisis Koefisien Korelasi Parsial dan Teknik Pengujian

a. Koefisien Korelasi Parsial antara Y dan X_1 Setelah X_2 Dikendalikan

Dimana X_1 adalah variabel bebas (perhatian orangtua), X_2 adalah variabel bebas (minat belajar), dan Y adalah variabel terikat (prestasi belajar IPA siswa). Dari tabel distribusi-t untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-3 = 30 - 3 = 27$ pada uji dua pihak diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,052$, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,259 > 2,052$, maka H_1 ditolak dan disimpulkan korelasi antara perhatian orangtua (X_1) dengan prestasi belajar IPA siswa (Y) jika perhatian orangtua dikendalikan sebesar $-0,05$ tergolong tidak ada hubungan. Dengan tingkat signifikan korelasi tersebut memberikan kesimpulan bahwa dengan mengendalikan minat belajar (X_2), tidak terdapat hubungan antara perhatian orangtua (X_1) dengan prestasi belajar IPA siswa (Y)

b. Koefisien Korelasi Parsial antara Y dan X_2 Setelah X_1 Dikendalikan

Dimana X_1 adalah variabel bebas (perhatian orangtua), X_2 adalah variabel bebas (minat belajar), dan Y adalah variabel terikat (prestasi belajar IPA siswa). Dari tabel distribusi-t untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-3 = 30-3 = 27$ pada uji dua pihak diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,052$, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,44 < 2,052$, maka H_0 diterima dan disimpulkan korelasi antara minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar IPA siswa (Y) jika perhatian orangtua dikendalikan sebesar $0,26$ tergolong sangat rendah. Dengan tingkat signifikan korelasi tersebut memberikan kesimpulan bahwa dengan mengendalikan perhatian orangtua (X_1), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar IPA siswa (Y).

8. Uji regresi

a. Analisis Regresi Sederhana X_1 dan Y

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar IPA siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar IPA siswa.
Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,43 < 4,20$, maka menerima H_0 dan menolak H_1 .
Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar IPA siswa.

b. Analisis Regresi Sederhana X_2 dan Y

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa.
Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,84 < 4,10$, maka menerima H_0 dan menolak H_1
dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa.

9. Uji Regresi Ganda

Langkah-langkah penyelesaian regresi ganda sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara perhatian orangtua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA siswa

H_1 : Terdapat pengaruh antara perhatian orangtua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa

Diperoleh $F_{tabel} = 3,35$ a $F_{hitung} = 1,82$, Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan perhatian orangtua (X_1) dan minat belajar (X_2) bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA siswa(Y).

a) Hipotesis keberartian koefisien regresi parsial (b_1 dan b_2)

Untuk dua pihak digunakan $\alpha = 0,05$ dan $dk=n-k-1 = 30-2-1 = 27$, maka $t_{tabel}= 2,052$.

(1) Keberartian koefisien regresi b_1 ,

Dari hasil perhitungan, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,64 < 2,052$, maka H_0 diterima dan disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua (X_1) terhadap prestasi belajar IPA siswa (Y).

(2) Keberartian koefisien regresi b_2 ,

Dari hasil perhitungan, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $01,81 < 2,052$, maka H_0 diterima dan disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar IPA siswa (Y).

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka penelitian dapat disimpulkan. Berdasarkan uji regresi ganda diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,82 > 3,35$), maka tidak terdapat pengaruh signifikan perhatian orangtua (X_1) dan minat belajar (X_2) bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA siswa (Y). Berdasarkan uji regresi parsial diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,64 < 2,052$, maka H_0 diterima dan disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua (X_1) terhadap prestasi belajar IPA siswa (Y). Berdasarkan uji regresi parsial diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $01,81 < 2,052$, maka H_0 diterima dan disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar IPA siswa (Y).

Saran penelitian ini, guru sebagai subjek yang sangat dekat dengan peserta didik, seorang guru diharapkan untuk lebih banyak memberikan soal-soal latihan IPA kepada peserta didik. Selain itu, dapat menyampaikan materi dengan jelas atau bisa dimengerti oleh semua peserta didiknya untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar. Orang tua menjadi figure sentral hidup peserta didik hendaknya membimbing dan mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, agar anak menjadi lebih tertib dalam belajar. Karena keberhasilan anak tidak terlepas dari dukungan orang tuanya. Siswa merupakan Sebagai subjek penelitian peserta didik diharapkan selalu rajin belajar, rajin berlatih agar minat belajarnya selalu ada.

Untuk penelitian-penelitian mendatang diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan untuk sampel yang lebih besar dan kajian yang lebih mendalam. Dengan penelitian lanjutan yang lebih besar sampelnya dan lebih dalam kajiannya diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalya, dkk. (2015). *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UNNES Press.
- Bhakti, Y. B., Astuti, D., & Agustina, I. (2018). The influence process of science skill and motivation learning with creativity learn. *Journal of Education and Learning*, 12(1), 30-35.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 141-148. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.948>
- Munib, A. (2015). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Nasution, Y. S. D. (2019). *PARTISIPASI ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMP N 4 SATU ATAP KAMPUNG RAKYAT*. 1(3). JOMAS. Vol. 1(3) , 61-66.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73-84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>.
- Nur, M. A. (2016). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Matematika Dan Pembelajaran*, 4(2), 64-79.

- Okyranida, I. Y. Pembelajaran, P., Proyek, B., Belajar, H., Kuliah, M., & Terpadu, I. P. A. (2020). *Navigation Physics Journal of Physics Education*. 2(1), 36–40.
- Palupi, R. dkk. (2014). "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII DI SMP N N 1 Pacitan". *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 2(2): 161-165.
- Purwanto. (2014). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, A. & Catharina T. A. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati, Tri., Amri, B., & Sukayasa. (2017). "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong". *E-Jurnal Mitra Sains* 5 (2): 90-91.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.